

# A REVIEW ABOUT THE WAY OF STUDY THROUGH TECHNICAL DRAWING EDUCATION MAJOR ON BUILDING ENGINEERING'S STUDENT AT CLASS X IN SMK NEGERI 1 TANJUNG RAYA

Beta Sandika<sup>1</sup>, Maryati Jabar<sup>2</sup>, Zahrul Harmen<sup>2</sup>  
Education Building Techniques  
FT Universitas Negeri Padang  
E-mail: [sandika.beta@yahoo.com](mailto:sandika.beta@yahoo.com)

## *Abstract*

*This study begun from a reality, that it is important to study about technical drawing on Building Engineering major in SMK Negeri 1 Tanjung Raya. However, the result of student examination on this subject is generally low. Based on this reality, the study is done to know about the factors that affect low result of the student and to reveal the student way of study on its major. The factors include internal and external. One of the internal factors is the way of study. It was a descriptive study. The population was the students at class X on Buildings Engineering on 2014/2015 year, the amounts are 60 students. The instrument of study is made based on Liker-scale. Before collecting the data, there was a trial to know about instrument validity and reliability. The data statistically analyzed by SPSS Program 17.00 version. Based on the result of analyzed data, it is known that the way of study through technical drawing education major student at class X on Building Engineering major in SMK Negeri 1 Tanjung Raya were on enough, less and not good category. Therefore, the students have to apply the way of study effectively and efficiently, and do some aspects on the way of study properly.*

**Key words :** *The way of study , Technical Drawing.*

\* Alumni Prodi Pend. Teknik Bangunan FT UNP 2015

\*\* Dosen Teknik Sipil FT UNP

\*\*\* Dosen Teknik Sipil FT UNP

---

## **A. Pendahuluan**

Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang berkembang. Perkembangan itu terlihat dari pembangunan di segala bidang yang tengah giat-giatnya dilaksanakan oleh pemerintah. Pembangunan tersebut

dilaksanakan dengan tujuan untuk mencapai suatu masyarakat yang adil dan makmur. Salah satu bidang pembangunan yang paling penting adalah bidang pendidikan.

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui

kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Tujuan pendidikan tersebut menentukan kemana arah peserta didik itu akan dibawa. Di dalam UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 telah dicantumkan bahwa :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

SMK Negeri 1 Tanjung Raya adalah salah satu sekolah menengah kejuruan yang memiliki beberapa jurusan, yang salah satunya adalah jurusan Bangunan. SMK Negeri 1 Tanjung Raya adalah lembaga pendidikan formal yang diharapkan akan menghasilkan lulusan berkualitas yang nantinya dibutuhkan di dunia industri. Namun harapan tersebut tidak akan tercapai jika hasil belajar siswa kurang optimal.

Belajar merupakan kegiatan utama dalam proses pendidikan, dimana tingkat keberhasilan belajar ditentukan oleh proses yang berorientasi kepada siswa. Adapun tingkat keberhasilan

belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni faktor eksternal yang berada di luar diri siswa sendiri dan faktor internal yang berasal dalam diri siswa tersebut.

Faktor eksternal berupa keadaan lingkungan, sekolah, dan keluarga. Keadaan lingkungan masyarakat sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Pergaulan siswa dengan lingkungan sekitar dan teman bermain yang kurang baik akan memberikan dampak negatif dan memberikan pengaruh buruk terhadap hasil belajar siswa itu sendiri, contohnya sering dijumpai kasus siswa yang membolos/cabut karena ikut-ikutan dengan temannya. Hal ini tentu sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa tersebut. Siswa yang masuk dan mengikuti proses pembelajaran terus setiap hari belum tentu bisa menguasai materi pelajaran yang disajikan oleh guru apalagi kalau tidak masuk. Di sisi lain, faktor keluarga juga mampu mempengaruhi hasil belajar siswa, contohnya siswa dari latar belakang sosial ekonomi keluarganya kurang mampu tentu berbeda pemenuhan kebutuhan belajarnya dengan yang dari keluarga mampu. Hal ini tentu akan berpengaruh terhadap cara belajar dan akan berujung pada hasil belajar siswa.

Sedangkan dari faktor internal, yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Meskipun semua fasilitas untuk belajar siswa tersebut lengkap, baik dari segi sarana dan prasarana maupun yang lainnya, tetapi kalau cara belajar siswa tersebut kurang baik tentu tidak akan berhasil. Jadi, cara belajar sangat

berpengaruh terhadap keberhasilan belajar seorang siswa.

Dari penelusuran penulis terhadap data hasil belajar siswa khususnya pada mata diklat Gambar Teknik ternyata masih banyak nilai siswa yang berada di bawah standar minimum kelulusan. Hal ini terlihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Rekap Nilai Akhir Mata Diklat Gambar Teknik siswa kelas X Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Tanjung Raya Semester Januari-Juni 2014**

No	Kelas	Jumlah siswa	Jumlah siswa dengan nilai.....< 75	Jumlah siswa dengan nilai..... $\geq$ 75
1	X GB	28	15	13
2	X KB	24	17	7
3	X KK	8	5	3

Sumber : Guru mata diklat.

Tabel di atas memperlihatkan bahwa siswa kelas X GB yang nilainya  $\geq 75$  ada 13 siswa, sedangkan yang nilai  $< 75$  ada 15 siswa. Untuk kelas X KB dan X KK yang kelasnya digabung, yang nilainya  $\geq 75$  ada 10 siswa dengan 7 siswa di KB dan 3 siswa di KK, sedangkan nilai  $< 75$  ada 22 siswa dengan 17 siswa di KB dan 5 Siswa di KK. Berarti dapat dilihat bahwa dari setiap kelas X Bangunan pada mata diklat Gambar Teknik, lebih dari setengah siswa yang nilainya berada di bawah standar kelulusan yaitu 75.

Berdasarkan pengamatan peneliti ketika melaksanakan praktek lapangan kependidikan di SMK Negeri 1 Tanjung Raya, waktu yang tersedia untuk mata diklat Gambar Teknik pada kurikulum 2013 dirasa tidak mencukupi. Waktu yang disediakan hanya 2 x 45 menit, padahal mata diklat ini adalah mata diklat yang bersifat praktek. Maka guru berinisiatif untuk menambah jam mata diklat Gambar Teknik menjadi 4 x 45 menit agar siswa lebih baik dalam belajar. Meskipun begitu, setiap tugas yang diberikan juga selalu tidak selesai

tepat waktu dan banyak siswa yang tidak pandai menggambar. Kebanyakan pada saat guru menjelaskan materi dan mendemonstrasikan cara penggunaan dan cara menggambar siswa sibuk dengan urusannya sendiri, seperti berbicara dengan teman di sampingnya dan pada saat guru memberikan kesempatan untuk bertanya juga tidak ada yang mau bertanya.

Di sisi lain, pada saat mata diklat Gambar Teknik banyak yang tidak membawa peralatan menggambar dengan alasan hilang atau lupa dan lebih cenderung meminjam peralatan temannya. Sedangkan untuk mencapai keberhasilan dalam belajar khususnya dalam menggambar, peralatan menggambar sangat dibutuhkan oleh seorang siswa. Hal seperti ini tentu menunjukkan belum optimalnya persiapan sarana belajar siswa tersebut.

Untuk mengatasi permasalahan itu, maka diperlukan peningkatan kualitas cara belajar siswa, agar siswa memiliki cara belajar yang baik serta siswa dituntut untuk bertanggung jawab terhadap suatu pekerjaan sehingga siswa menjadi terbiasa menyelesaikan tugas-tugasnya, sehingga tujuan dari pembelajaran akan tercapai dengan semaksimal mungkin dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Berdasarkan

uraian di atas dan melihat kondisi langsung di sekolah khususnya pada mata diklat Gambar Teknik kelas X, peneliti menduga faktor cara belajarlh yang sangat menentukan hasil belajar siswa.

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Berhasil/gagalnya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika ia berada di sekolah maupun berada di luar sekolah atau keluarganya sendiri. Slameto (2010:2) mengatakan “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Menurut Sardiman, (2010:21) “Belajar berarti usaha mengubah atau perubahan tingkah laku. Perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, minat, watak, penyesuaian diri”. Sedangkan Mulyati (2005:5) menegaskan bahwa “Belajar merupakan suatu usaha sadar individu untuk

mencapai tujuan peningkatan diri atau perubahan diri melalui latihan-latihan dan pengulangan-pengulangan dan perubahan yang terjadi bukan karena peristiwa kebetulan”.

Mengingat pengertian belajar mencakup ruang lingkup yang luas, dalam penelitian ini membahas pengertian belajar yang dimaksud adalah segenap rangkaian kegiatan yang dilakukan siswa yang bertujuan untuk mencapai yang diinginkannya. Menurut Burhanuddin (2004:3) “Cara belajar bersifat individual (suatu cara yang tepat bagi seseorang belum tentu tepat pula bagi orang lain), dalam arti yang berhubungan dengan aspek khusus tertentu: misal, kebiasaan membaca, waktu belajar, dan hal lain yang bersifat teknis”.

Sedangkan Oemar (1985:38) mengemukakan bahwa “cara belajar adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan situasi belajarnya, misalnya kegiatan-kegiatan dalam mengikuti pelajaran, menghadapi ulangan/ujian dan sebagainya”.

Jadicara belajar siswa adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh siswa pada situasi belajar tertentu, dan kegiatan-kegiatan tersebut merupakan pencerminan usaha belajar

yang dilakukannya untuk mencapai tujuan tertentu.

Merujuk kepada cara belajar yang telah dibahas sebelumnya, maka dilakukan wawancara kepada dosen dan guru yang ahli dalam mengajar Gambar Teknik. Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa cara belajar gambar teknik meliputi:

1. Persiapan belajar siswa untuk belajar Gambar Teknik

Persiapan belajar siswa bertujuan untuk mengetahui persiapan apa saja yang dilakukan siswa sebelum mengikuti pelajaran gambar teknik, baik itu persiapan mental maupun persiapan dari segi sarana untuk belajar Gambar Teknik. Untuk mengetahui persiapan belajar siswa, maka terlebih dahulu seorang siswa harus mengetahui tujuan belajar gambar teknik, meningkatkan minat terhadap mata diklat gambar teknik, meningkatkan kepercayaan diri agar siswa mau belajar gambar teknik, dan melengkapi peralatan yang dibutuhkan dalam menggambar teknik.

Belajar gambar teknik bertujuan agar siswa mampu dan menguasai teknik-teknik dalam menggambar teknik, sehingga pada akhirnya siswa akan mampu menggambar dengan

baik dan benar dan dapat membaca gambar yang diberikan padanya. Untuk meningkatkan minat siswa terhadap mata diklat gambar teknik, maka menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menanamkan pada diri bahwa gambar teknik adalah dasar dari pekerjaan teknik.

Cara meningkatkan kepercayaan diri agar siswa mau belajar gambar teknik adalah menanamkan pada siswa bahwa gambar teknik adalah dasar dari seluruh pekerjaan teknik, setiap penjelasan pada pekerjaan teknik tidak akan terlepas dari gambar. Dengan menguasai gambar teknik maka siswa untuk seterusnya akan mudah untuk memahami setiap detail pekerjaan-pekerjaan teknik. Sedangkan peralatan yang dibutuhkan dalam menggambar teknik adalah perlengkapan minimal untuk memgambar, seperti pensil yang sesuai persyaratan, penggaris, jangka, pena gambar, penghapus dan lain-lain.

## 2. Cara mengikuti pelajaran ketika proses belajar Gambar Teknik

Dalam mengikuti pelajaran gambar teknik yang harus dilakukan siswa adalah memperhatikan dengan seksama penjelasan guru dan berusaha untuk memahaminya, bila

perlu buat catatan-catatan tentang hal-hal yang dianggap penting. Agar siswa dapat menguasai keterampilan gambar teknik pada saat mengikuti pelajaran adalah dengan memperhatikan dengan sungguh-sungguh dan mencoba dengan langsung teknik-teknik yang disampaikan guru, sambil membuat catatan-catatan tentang hal-hal yang dianggap penting.

## 3. Aktivitas belajar mandiri dalam belajar Gambar Teknik

Aktivitas belajar mandiri bertujuan untuk mengetahui bagaimana kegiatan belajar siswa, baik itu secara sendiri maupun secara berkelompok dalam mata diklat Gambar Teknik. Karena gambar teknik adalah keterampilan, maka siswa harus melakukan latihan sesering mungkin. Dengan banyak latihan, maka siswa akan cepat menguasai teknik menggambar teknik. Dalam meningkatkan cara belajar dalam aktivitas kelompok, siswa melakukan diskusi dan saling memberi dan menerima (diskusi) dalam menyelesaikan suatu masalah dalam gambar teknik.

## 4. Pola belajar siswa dalam belajar Gambar Teknik

Pola belajar siswa bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pola belajar siswa dalam melaksanakan suatu kegiatan belajar dalam mata diklat Gambar Teknik. Karena pelajaran gambar teknik merupakan pelajaran praktik, maka yang perlu dilakukan siswa agar cara belajarnya lebih baik dalam mata diklat adalah dengan banyak berlatih dengan cara mengerjakan berbagai bentuk model gambar baik yang diberikan guru maupun dicari sendiri. Yang dilatih disini adalah cara atau teknik menarik garis.

Berdasarkan uraian di atas, cara belajar gambar teknik mencakup persiapan belajar yaitu persiapan mental dan persiapan sarana, cara mengikuti pelajaran yaitu mempelajari materi pelajaran, aktivitas selama mengikuti pelajaran, dan memantapkan hasil belajar, aktivitas belajar mandiri yaitu aktivitas belajar sendiri dan aktivitas belajar kelompok dan pola belajar siswa yaitu mengatur jadwal dan melaksanakan jadwal.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap bagaimanakah cara belajar siswa pada mata diklat Gambar Teknik kelas X Jurusan Teknik Bangunan di SMK N 1 Tanjung Raya ditinjau dari

segi aspek ; persiapan belajar siswa, cara mengikuti pelajaran, aktifitas belajar mandiri, dan pola belajar siswa.

Untuk mendeskripsikan cara belajar siswa lebih spesifik pada mata diklat gambar teknik siswa kelas X Jurusan Bangunan di SMK N 1 Tanjung Raya di tinjau dari segi aspek persiapan belajar siswa, cara mengikuti pelajaran, aktifitas belajar mandiri dan pola belajar siswa digunakanlah statistik deskriptif dengan mencari nilai modus, mean skor, median, range, dan standar deviasi.

Pengolahan data yang diperoleh menggunakan persamaan yang dikemukakan Syahron (2011:87) sebagai berikut:

$$DP = \frac{\sum x}{n \times \sum \text{item} \times \text{Skala tertinggi}} \times 100\%$$

Dimana :

DP = Derajat Pencapaian

$\sum X$  = Total skor hasil pengukuran

N = Jumlah sampel/ responden

$\sum \text{item}$  = Jumlah butir instrumen

Sedangkan untuk kategori persentase tingkat capaian responden, seperti yang dikemukakan oleh Sudjana dalam Syahron (2011:87) dapat dilihat berdasarkan tabel 2.

**Tabel 2. Kategori Derajat Pencapaian**

No	% pencapaian	Kategori
1	90 – 100	Sangat baik
2	80 – 89	Baik
3	65 – 79	Cukup
4	55 – 64	Kurang
5	0 – 54	Tidak Baik

Sumber :Syahron Lubis,(2011:87)

## B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini bersifat deskriptif karena penelitian ini menggambarkan cara belajar siswa pada mata diklat Gambar Teknik siswa kelas X Jurusan Bangunan di SMK N 1 Tanjung Raya.

Penelitian ini merupakan penelitian populasi. Suharsimi, (2006:134) menyebutkan “Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”.

Data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan cara belajar siswa. Sedangkan data sekunder berupa data rekap nilai akhir seluruh tugas Gambar Teknik siswa kelas X pada

Jurusan Bangunan di SMK N 1 Tanjung Raya.

Untuk data primer diperoleh dari siswa kelas X pada Jurusan Bangunan melalui penyebaran angket. Sedangkan data sekunder diperoleh dari tata usaha SMK N 1 Tanjung Raya. Skala penilaian yang digunakan untuk mengukur jawaban dari setiap instrument menggunakan skala Likert. Teknik analisis data pada penelitian ini terdiri dari deskripsi data, uji persyaratan analisis dan analisis derajat pencapaian.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### a. Hasil Penelitian

Dari deskripsi data yang dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 17,0, didapat *output* pada tabel 3:

No	Indikator	Sub Indikator	Hasil Analisis Data					Rata-rata DP (%)	Ket
			Mean	Median	Mode	Standar Deviasi	DP (%)		
1	Persiapan Belajar Siswa	Persiapan Mental	11,67	12	13	2,218	72,92	71,67	Cukup
		Persiapan sarana	11,27	11	11	2,490	70,42		
2	Cara Mengikuti Pelajaran	Mempelajari Materi Pelajaran	12,33	12	11	2,537	61,67	65,97	Cukup
		Aktifitas Selama Mengikuti Pelajaran	11,53	12	10	2,446	72,08		
		Memantapkan Hasil Belajar	10,27	10,50	9	2,116	64,17		
3	Aktifitas Belajar Mandiri	Aktifitas Belajar Sendiri	6,77	7	8	1,851	56,39	50,14	Tidak Baik
		Aktifitas Belajar Kelompok	5,27	6	3	1,946	43,89		
4	Pola Belajar Siswa	Mengatur Jadwal	7,27	7	8	2,318	60,56	61,87	Kurang
		Melaksanakan Jadwal	12,63	13	13	3,135	63,17		

Pada uji persyaratan analisis dilakukan dua pengujian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Setelah diolah dengan SPSS versi 17,0 diperoleh data terdistribusi secara normal. Berdasarkan pengujian reliabilitas yang telah dilakukan, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,937 yaitu  $r_{11} > 0,6 = 0,937 > 0,6$ . Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan sudah reliabel.

## b. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan cara belajar Gambar Teknik kelas X Bangunan SMK N 1 Tanjung Raya. Penelitian ini terdiri dari satu

variabel yaitu variabel cara belajar. Kemudian variabel tersebut dikembangkan menjadi beberapa indikator. Indikator tersebut meliputi persiapan belajar siswa, cara mengikuti pelajaran, aktifitas belajar mandiri dan pola belajar siswa.

Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas X Bangunan SMK Negeri 1 Tanjung Raya pada semester Januari-Juni 2015 dengan cara menyebarkan angket. Angket tersebut berisikan 35 item pernyataan yang mewakili indikator cara belajar Gambar Teknik.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui tingkat cara

belajar siswa melalui masing-masing indikator. Indikator persiapan belajar siswa terdiri dari 2 sub indikator dengan 8 item pernyataan yang disebarkan kepada 30 responden. Dari pengolahan data, didapatkan rata-rata Derajat Pencapaian (DP) sebesar 71,67%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori cukup.

Indikator cara mengikuti pelajaran terdiri dari 3 sub indikator dengan 13 item pernyataan yang disebarkan kepada 30 responden. Dari pengolahan data, didapatkan rata-rata Derajat Pencapaian (DP) sebesar 65,97%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori cukup. Sedangkan untuk indikator aktifitas belajar mandiri terdiri dari 2 sub indikator dengan 6 item pernyataan yang disebarkan kepada 30 responden. Dari pengolahan data, didapatkan rata-rata Derajat Pencapaian (DP) sebesar 50,14%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori tidak baik. Selanjutnya, indikator pola belajar siswa terdiri dari 2 sub indikator dengan 8 item pernyataan yang disebarkan kepada 30 responden. Dari pengolahan data, didapatkan rata-rata Derajat Pencapaian (DP) sebesar 61,87%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori kurang.

## **D. Kesimpulan dan Saran**

### **a. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut bahwa carabelajar Gambar Teknik kelas X Bangunan SMK N 1 Tanjung Raya masuk dalam kategori cukup, kurang dan tidak baik. Cara belajar yang masuk dalam kategori cukup yaitu persiapan belajar siswa dan cara mengikuti pelajaran. Sedangkan pola belajar siswa masuk dalam kategori kurang, dan untuk kategori tidak baik itu sendiri terdapat pada cara belajar aktifitas belajar mandiri.

Dari 4 indikator cara belajar Gambar Teknik kelas X Bangunan SMK N 1 Tanjung Raya, indikator persiapan belajar siswa merupakan indikator yang paling tinggi jika dibandingkan dengan indikator cara belajar lainnya, namun itupun masih baru dalam kategori cukup. Sedangkan indikator cara belajar terendah yaitu aktifitas belajar mandiri yang masuk dalam kategori tidak baik.

### **b. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti menyarankan kepada guru SMK Negeri 1 Tanjung Raya khususnya guru yang mengajar mata diklat Gambar Teknik, agar dapat mengarahkan siswa untuk menerapkan cara belajar yang efisien dari segi persiapan belajar, cara mengikuti

pelajaran, aktifitas belajar mandiri, dan pola belajar siswa tersebut serta guru juga harus memperhatikan serta mengontrol cara belajar siswa yang kurang, sehingga guru dapat mengembangkan dan merencanakan suatu tindakan dalam meningkatkan cara belajar mata diklat Gambar Teknik. Sedangkan bagi siswa kelas X Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Tanjung raya agar dapat menerapkan dan meningkatkan cara belajar yang efisien agar pembelajaran berjalan secara efektif dengan cara melaksanakan aspek-aspek cara belajar yang sudah ada dengan baik dan benar.

**Catatan:** Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan **Pembimbing I Dra. Maryati Jabar, M.Pd.** dan **Pembimbing II Drs. Zahrul Harmen, ST., MM.**

#### DAFTAR PUSTAKA

Burhanuddin Salam. 2004. *Cara-cara Belajar yang Sukses di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Mulyati. 2005. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Andi.

Oemar Hamalik. 1985. *Metoda Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.

Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Cetakan Kelima. Jakarta: Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VI. Jakarta: Rineka Cipta

Syahron Lubis. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Padang: Sukabina Press.

Syofian Siregar. 2013. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.